

EFEKTIFITAS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Marry, Eeng Ahman, Disman
marry276@upi.edu, eengahman@upi.edu, disman@upi.edu
Universitas Pendidikan Indonesia

Abstract: *This research aims to analyze the effectiveness of the application of learning media on student learning outcomes in economics subjects. In this research the author used a literature study method for 18 journals, divided into 7 international journals and 11 national journals. From several of these journals it can be seen that: 1) the use of audio-visual learning media can show mastery learning results. 2) That this research can provide an idea to teacher educators, policy makers, material developers and curriculum designers that appropriate media can improve learning outcomes. 3) that learning media that uses audio-visual learning media is better than learning that uses conventional learning or lectures*

Keywords: *Effectiveness, Learning Outcomes, Learning Media*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas penerapan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi literatur terhadap 18 jurnal yang terbagi dari 7 jurnal internasional dan 11 jurnal nasional. Dari beberapa jurnal tersebut dapat diketahui bahwasanya : 1) penggunaan media pembelajaran audio visual dapat menunjukkan hasil ketuntasan belajar 2) Bahwa penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pendidik guru, pembuatan kebijakan, pengembang materi dan perancang kurikulum bahwa media yang tepat guna dapat meningkatkan hasil belajar. 3) bahwa media pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran secara audio visual lebih baik dari pemebelajaran yang menggunakan secara konvensional atau ceramah

Kata kunci: Efektivitas, Hasil Belajar, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pada masa ini perkembangan zaman sangat cepat berkembang khususnya pada teknologi, sehingga semua orang harus dapat mampu menguasai teknologi seperti HP, Laptop, dan sebagainya. Dalam teknologi terdapat aplikasi yang dapat diakses untuk sumber informasi, sumber pembelajaran, baik itu dalam bentuk gambar, video, suara, animasi dan tulisan. Aulia Safrizal, 2012 mengatakan media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Secara umum juga media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan dan minat belajar peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas No 20 tahun 2003).Meningkat Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan suatu cara belajar yang efektif bagi peserta didik dengan harapan akan terjadi suatu perubahan di dalam diri peserta didik setelah menerima proses pembelajaran di sekolah.

Dalam proses pembelajaran yang pada umumnya menuntut setiap guru untuk dapat membuat suasana di dalam kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dalam proses pembelajaran diruang kelas dapat membantu peserta didik mencapai tujuan dalam pembelajaran yang telah ditetapkan. Seorang guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif.

Untuk mengembangkan potensi peserta didik sangat diperlukan inovasi dalam melakukan pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal yang dapat dilakukan agar membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang unik sesuai dengan materi pelajaran. Guru

dapat menggunakan media pembelajaran youtube agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Bukan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan, di mana pendidikan dapat menyongsong kehidupan yang cerah di masa depan, baik bagi diri sendiri, sosial, lingkungan, agama, maupun bangsa. kualitas pendidikan akan berpengaruh pada kualitas bangsa dan negara. Masa depan suatu bangsa sangat tergantung pada mutu sumber daya manusianya dan kemampuan peserta didiknya untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu teknologi digital di era industri 4.0 saat ini telah membawa perubahan dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang Pendidikan. teknologi digital merupakan hal paling mempengaruhi sistem pendidikan di dunia saat ini. Hal ini disebabkan karena aspek efektivitas, efisiensi dan daya tarik yang ditawarkan oleh pembelajaran berbasis teknologi digital. Meskipun demikian, alih pendidikan menyadari bahwa teknologi dalam pembelajaran tidak dapat dihindari dan ada keyakinan pada diri mereka bahwa teknologi dapat memberikan dampak positif jika dilakukan dengan tepat guna.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran menyebabkan sistem penyampaian materi pelajaran dapat dilakukan tanpa harus tetap buka antara guru dengan siswa akan tetapi bentuk pelajaran yang terpisah antara guru dengan siswa juga dapat dilakukan. Penerapan teknologi ini dalam pendidikan terlihat dari penggunaan jaringan komputer internet laboratorium dan lain-lain. Jadi pembelajaran online yang diterapkan dimulai masa pandemi covid-19 merupakan strategi baru yang diterapkan sampai sekarang untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan siswa yang dapat dilaksanakan.

Media Pembelajaran bermanfaat untuk memperjelas informasi belajar yang disampaikan guru kepada siswa agak terlalu verbalistis sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien, selain itu juga media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman siswa karena kehadiran media pembelajaran memberikan kontribusi yang baik untuk merangsang minat siswa dalam belajar (Ernawati, 2020), berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, salah satunya seperti motivasi belajar yang berupa dorongan yang ada didalam diri peserta didik agar melakukan aktivitas pembelajaran. Kemudian faktor eksternal ini yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, salah satunya seperti lingkungan keluarga (Dalyono, 2005).

Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar Dimiyati dan Mudjiono (1994) mengatakan bahwa "Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar atau mengajar". Dimiyati dkk, menekankan bahwa hasil belajar merupakan interaksi dari pembelajaran. Menurut Sardiman (2007) "Hasil belajar adalah peningkatan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang juga menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi dan peran kepada siswa". Sardiman menekankan bahwa hasil belajar adalah keberhasilan daripada siswa tidak lain merupakan peran guru dalam mendidik. Dari dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa akibat adanya tindakan belajar. Perubahan ini meliputi perubahan pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Media pembelajaran adalah seperangkat alat komunikasi yang melibatkan seseorang dalam proses belajar (Arda, Saehana, & Darsikin, 2015). Pada penelitian Basri, Wasposito, dan Sumarni (2013) media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan pesan melalui proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat mahasiswa untuk mencapai tujuan tertentu

Pengertian Media Pembelajaran Menurut Para Ahli

Menurut National Education Association (1969) media pembelajaran adalah "Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras."

Menurut Briggs (1977) media pembelajaran adalah "Sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran seperti: buku, video, film, dan sebagainya."

Menurut Arif S. Sadirman (1984) media pembelajaran adalah "Segala alat fisik yang bisa menyajikan pesan (informasi) serta menstimulasi siswa untuk belajar, seperti film, buku, dan kaset."

Menurut Gagne (1990) media pembelajaran adalah "Kondisi yang berbasis media meliputi jenis

penyajian yang disampaikan kepada para pembelajar dengan penjadwalan, pengurutan dan pengorganisasian.”

Menurut Ali (1992) media pembelajaran adalah “Berbagai macam elemen dalam lingkungan siswa yang dapat menghasilkan stimulasi untuk belajar.”

Menurut Heinich, Molenida, dan Russel (1993) media pembelajaran adalah “Sebagai penerapan ilmiah tentang proses belajar pada manusia, dalam tugas praktis belajar-mengajar.” Menurut Miarso (2004) media pembelajaran adalah “Berbagai hal yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan bisa menstimulasi pikiran, perasaan, atensi, dan kemauan Si Murid sehingga mendukung proses pembelajaran (menjadi lebih baik).”

Jenis Media Pembelajaran Media pembelajaran yang digunakan saat ini sangat bervariasi. Media pembelajaran yang monoton dan kurang menarik akan menyebabkan mahasiswa jenuh. Kejenuhan tersebut akan mempengaruhi perhatian dan motivasi mahasiswa dalam proses perkuliahan (Basri, Waspodo, & Sumarni, 2013). Jenis media pembelajaran yang sering digunakan antara lain: a. Media Visual Media visual atau gambar ini merupakan salah satu alat komunikasi untuk menyalurkan pesan. Pesan yang akan disampaikan melalui gambar ini dapat menarik perhatian mahasiswa dan untuk memperjelas penyampaian ide. Gambar yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pengajar agar penyampaian pesan dapat diterima dengan baik dan jelas serta mudah dimengerti. Agar gambar terlihat menarik, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi antara lain gambar harus jelas, sederhana dan ukuran yang sesuai, tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar sehingga pembaca dapat menangkap informasi dari gambar tersebut serta gambar sebaiknya mengandung gerak dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Azahari & Alexandro, 2015). Media visual atau gambar berbentuk dua dimensi karena hanya memiliki panjang dan lebar serta memiliki sifat yang konkret dan lebih realistis. Terdapat beberapa macam media visual seperti gambar, foto, grafik, poster, peta. Penggunaan media ini dapat digunakan di dalam kelas, di rumah maupun di perjalanan seperti media cetak (Azahari & Alexandro, 2015), manfaat media pembelajaran yaitu: 1) media pembelajaran menarik dan memperbesar perhatian anak-anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan. 2) media pembelajaran mengurangi, bahkan dapat menghilangkan adanya verbalisme. 3) media pembelajaran mengatasi perbedaan pengalaman belajar berdasarkan latar belakang sosial ekonomi dari anak didik. 4) media pembelajaran membantu memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara yang lain. 5) media pembelajaran dapat mengatasi masalah batas-batas ruang dan waktu. 6) media pembelajaran dapat membantu perkembangan pikiran anak didik secara teratur tentang hal yang mereka alami. 7) media pembelajaran dapat membantu anak didik dalam mengatasi hal yang sulit nampak dengan mata. 8) media pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berusaha sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan (Latuheru, 1988).

Kriteria media pembelajaran yang baik Media pembelajaran yang menarik akan meningkatkan semangat mahasiswa untuk belajar dan memahami informasi terbaru. Menurut Umar (2013), media pembelajaran yang menarik haruslah sesuai dengan : a. Tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai Menurut Azahari & Alexandro (2015) media pembelajaran yang baik terdiri atas beberapa komponen yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang instruksional dengan berbagai unsur pemahaman, aplikasi, dan analisis. Hal ini pendidik akan lebih memungkinkan untuk menggunakan media pembelajaran (Saberan, 2012; Ruby, 2015). b. Isi bahan pembelajaran Penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan isi materi yang akan disampaikan karena hal ini tidak sekedar memberi informasi terkait materi pembelajaran, tetapi media pembelajaran juga harus bersifat mendidik mahasiswa (Kusuma, Wahyuni, & Noviani, 2015). c. Keterampilan dosen dalam menggunakan media pembelajaran Keterampilan dosen dalam menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting saat proses belajar mengajar. Dosen perlu merancang media pembelajaran yang inovatif dan menarik agar dapat membangkitkan minat, motivasi, dan perhatian mahasiswa (Hasanah & Nulhakim, 2015). d. Taraf berfikir mahasiswa Penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan taraf berfikir mahasiswa, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh mahasiswa. Mahasiswa lebih cenderung memperhatikan pengajar saat proses belajar karena mahasiswa tidak hanya mendengarkan, tetapi melihat demonstrasi yang pengajar berikan serta komunikasi yang tidak monoton. Komunikasi melalui penuturan kata-kata pengajar yang baik akan mempengaruhi tingkat konsentrasi mahasiswa sehingga mahasiswa tidak bosan saat perkuliahan berlangsung (Saberan, 2012). e. Bahasa yang digunakan Menurut Rahayu (2015) bahasa merupakan alat komunikasi yang umum digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang digunakan dapat

memudahkan seseorang dalam menyampaikan informasi, salah satunya adalah bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran. Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran sebaiknya menggunakan bahasa yang sederhana agar mahasiswa dapat menerima informasi dengan tepat sesuai dengan harapan dosen. Bahasa yang digunakan harus tepat ketika memberikan informasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan (Malik, 2011). f. Warna Media Menurut Kemp (1986) dalam Umar (2013) terdapat beberapa karakteristik media pembelajaran yang baik antara lain berdasarkan warna media (hitam putih atau berwarna). Warna media yang digunakan dapat disesuaikan dengan keinginan pendidik. Penggunaan warna media tidak terlalu banyak karena akan terkesan ramai dan mengganggu. Warna media dapat berupa warna kontras atau warna yang serasi dan hindari kombinasi warna lebih dari 3 warna dalam satu slide serta gunakan background yang sederhana agar tidak mengganggu proses belajar (Nurseto, 2011). g. Tulisan Penggunaan tulisan dalam media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap daya tarik mahasiswa saat belajar. Tulisan tersebut sebaiknya menggunakan huruf yang memiliki karakter tegas dan jelas seperti arial, tahoma atau verdana. Selain itu, besar huruf minimal 24 untuk kalimat dan 40 untuk judul serta maksimal 6 kalimat dan 25 kata dalam satu slide. Penggunaan tulisan ini jangan menggunakan huruf yang rumit dan bersambung (Nurseto, 2011). Ketika pendidik menggunakan background berwarna terang, maka warna tulisan dengan intensitas gelap, dan sebaliknya. Hal ini agar mahasiswa dapat memperhatikan pendidik saat memberikan materi (Nurseto, 2011).

Hasil belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar (Ardimoviz, 2012).

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Menurut Rusman. T (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur dengan menelaah dua puluh jurnal yang membahas tentang media pembelajaran, motivasi belajar dan hasil belajar yang terdiri tujuh jurnal internasional dan sepuluh belas jurnal Nasional.

Tabel 1

Penelitian studi literatur				
No.	Nama Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Instrument
1	Putu Roby Artha , 2013	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad 2berbantuan Media CD Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Chis Denpasar,	Eksperimen Dengan Rancangan Post Test Only Control Group Design	Kuesioner Motivasi Belajar, Dan Rubrik Penilaian Analitik Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia
2	Putu Aris Kharismasari , 2012	Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Audio-Visual Pokok Bahasan Internet Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Smp Negeri 1 Singaraja,	Eksperimen Semu (Quasi Eksperimen)	Metode Tes Dan Angket
3	Winda Purba, 2023	Penerapan Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teacher And Learning) Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jaringan Tumbuhan	Eksperimen Semu	Soal-Soal Tes Pilihan Ganda

4	Huziana, 2019	Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran audio Visual Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Kegiatan Ekonomi	Pre- Experimental Design.	Penilaian Dengan Soal Pilihan Ganda
5	Alian Sair, 2016	Penerapan Media Pembelajaran Video Dokumenter Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII Di Sma Ykpp Pendopo	Metode Eksperimen	Instrument Tes
6	Neng Yunita, 2018	Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Kelas III Di Sd Islam Ar-Rahmat Weragati	Nonrandomi zed Control Group Pretest Postes Design.	Tes.
7	Anggita Dwi Wardani, 2017	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Giving Questions Getting Answers Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X SMAN N 2 Yogyakarta	Quasi Eksperimen	Model Pembelajaran Giving Questions And Getting Answers Menggunakan Media Audio Visual Dan Model Pembelajaran Diskusi, Eksperimen (Diterapkan Media Audio Visual)
8	Diah Ayu Oktaviani, 2013	Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Membuat Produk Kue Patiseri Dari Adonan Cair Pada Siswa Kelas X Di SMK N 6 Surabaya	Pengembang an	
9	Siska Yulianti, 2018	Penerapan Media Video Dalam Model Pembelajaran Savi (Somatic, Audio, Visual And Intellectual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X1 Ipa Di SMA N 1 Rambatan	Eksperimen Semu,	Pilihan Ganda
10	Suci Saradilla, 2022	Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science (Clis) Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas X Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di Sma Negeri 2 Peusangan	Eksperimen	Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Control
11	Agi Septiari Narestuti, 2021	Penerapan Media Pembelajaran Komik Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Kualitatif	Tes Hasil belajar
12	María Obeso, 2023	Enhancing Students' Learning Outcomes Through Smartphones: A Case Study Of Using Instagram In Higher Management Education	Protokol Studi Dan Aspek Etika	Platform Media Sosial IG
13	Yunxiang Zheng , 2023	Effects Of Digital Game-Based Learning On Students' Digital Etiquette Literacy, Learning Motivations, And Engagement	Eksperimen	Kuesioner

14	Paitoon Pimdee, 2023	How Social Media And Peer Learning Influence Student-Teacher Self-Directed Learning In An Online World Under The 'New Normal'	Eksperimen	Kuesioner
15	Xiaoyi Zheng, 2023	Social Media And Psychology Of Language Learning: The Role Of Telegram-Based Instruction On Academic Buoyancy, Academic Emotion Regulation, Foreign Language Anxiety, And English Achievement	Eksperimen	Kuesioner, Tes, Appendix
16	Rian Vebrianto, 2011	The Effect Of Multiple Media Instruction In Improving Students' Science Process Skill And Achievement	Eksperimen Semu	Tes Ketrampilan Dan Prestasi
17	Rafiza Abdul Razak, 2013	Shared Mental Model Among Graphic Designers, Multimedia Designers And Subject Matter Experts In Designing Multimediabased Instructional Media	Eksperimen	
18	Azani Cempaka Saria, 2019	Interactive Gamification Learning Media Application For Blind Children Using Android Smartphone In Indonesia	Eksperimen	Games, Tes

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran dapat diartikan yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan dan minat belajar peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran

Pada penelitian Putu Roby Artha, 2013 menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media VCD perlu diperkenalkan dan dikembangkan lebih lanjut kepada para guru, siswa, dan praktisi pendidikan lainnya sebagai alternatif pembelajaran. Dalam penelitian Putu Aris Kharismasari, 2012 memberikan pernyataan bahwa 1. Penerapan media Audio-Visual Pokok Bahasan Internet perlu disosialisasikan agar dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran TIK siswa kelas IX. 2. Pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran perlu terus diterapkan dan dikembangkan pada materi yang lain agar siswa lebih memahami materi sehingga siswa menjadi antusias dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Winda Purba, 2023 menyatakan Dengan menggunakan model pembelajaran CTL (contextual teaching and learning) menggunakan media visual untuk menanamkan materi jaringan pada siswa kelas XI IPA II dapat meningkatkan hasil belajar

Huziana, 2019 menjelaskan dengan menggunakan proses penerapan media pembelajaran audio-visual powtoon dapat menjadi rujukan maupun alternatif yang baik untuk di jadikan sebagai media pilihan yang sangat baik dan tergolong tinggi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan hasil effect size yang dilakukan dapat di buktikan bahwa dengan diterapkannya media pembelajaran audio visual powtoon pada materi kegiatan ekonomi di kelas VII C SMP Negeri 8 Pontianak lebih efektif dan nilai yang didapatkan siswa mengalami peningkatan yang memuaskan dan tergolong tinggi.

Neng Yunita, 2018 menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran audio visual berbeda dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media audio visual dan terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa.

Anggita Dwi Wardani, 2017 menunjukkan bahwa: (1) penerapan model pembelajaran Giving Questions and Getting Answers menggunakan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik kelas X SMA N 2 Yogyakarta berdasarkan uji MANOVA dengan taraf signifikansi 0,001 (< 0,05) sehingga hipotesis diterima; (2)

model pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar adalah model diskusi, sedangkan model pembelajaran yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif adalah model giving questions getting answers.

Suci Saradilla, 2022 menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan literasi sains siswa pada materi keanekaragaman hayati

Winda Purba, 2023 Dengan menggunakan model pembelajaran CTL (contextual teaching and learning) menggunakan media visual untuk menanamkan materi jaringan pada siswa kelas XI IPA II dapat meningkatkan hasil belajar.

Siska Yulianti, 2018 hasil belajar siswa yang menggunakan media video dalam model pembelajaran SAVI (Somatic, Audio, Visual, and Intellectual) lebih baik dari pada tidak menggunakan media video dalam model pembelajaran SAVI (Somatic, Audio, Visual, and Intellectual)

Diah Ayu Oktaviani, 2013 menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran yang menerapkan media audio visual lebih baik daripada pengelolaan pembelajaran secara konvensional, data hasil belajar kognitif siswa belajar yang menerapkan media audio visual juga lebih baik daripada pengelolaan pembelajaran secara konvensional atau ceramah

Agi Septiari Narestuti, 2021 membuktikan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya media pembelajaran komik digital. Dari Hasil penelitian Maria Obeso, 2023 menunjukkan bahwa Kegunaan yang dirasakan dari IG adalah prediktor utama dari kepuasan siswa dan hasil belajar yang dirasakan pembelajaran yang dirasakan. Selain itu, mereka menyoroti nilai penggunaan platform media sosial ini untuk mendukung dan meningkatkan keramahan pengguna mata kuliah untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam konteks pendidikan manajemen yang lebih tinggi.

Yunxiang Zheng , 2023 mengungkapkan bahwa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, DGBL meningkatkan literasi etiket digital siswa sekaligus secara positif mempengaruhi motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran

Paitoon Pimdee, 2023 hubungan variabel yang paling lemah terkait dengan kemampuan mereka untuk menetapkan tinggi dan disiplin diri untuk mencapainya. Terakhir, yang cukup menarik, 60,90% dari siswa-guru mengindikasikan bahwa SDL mereka diperoleh dari sumber daya media sosial (SM) dibandingkan dengan belajar dari rekan-rekan mereka (PL) di sekitar mereka

Xiaoyi Zheng, 2023 Temuan tersebut menggambarkan bahwa instruksi Telegram meningkatkan tingkat manajemen AB, AER, dan FLA, yang mempercepat EA. Implikasi pedagogis dari penelitian ini telah didiskusikan dan dapat membantu para pelajar, guru, pendidik guru, pembuat kebijakan, pengembang materi, serta perancang kurikulum.

Rian Vebrianto, 2011 Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan berbagai konstruktif telah secara signifikan meningkatkan prestasi SPS dan Sains di antara para siswa dan, Rafiza Abdul Razak, 2013 Hasil dari penelitian ini adalah penting dalam memberikan deskripsi keterampilan kognitif yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas dalam desain dan pengembangan multimedia dengan mahir serta Azani Cempaka Saria, 2019 Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran ini Penerapan media mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak tunanetra

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan media pembelajaran yang menggunakan audio visual lebih mendukung para guru dan siswa dan lebih bersifat efektif dalam penerapannya pada proses pembelajaran untuk meningkatkan dan memberikan pengaruh dari hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arda, Saehana, S., & Darsikin. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Untuk Siswa Kelas VIII. e-Jurnal Mitra Sains , 69, Vol 3 Nomor 1.

- Basri, H, Wasposito & Sumarni, S. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 3(1). Hal 35-44
- Briggs, Leslie J. 1977. *Instructional Design*, Educational Technology Publications Inc. New Jersey : Englewood Cliffs
- D. Febriannisa and L. P. Hasugian, "Perancangan E-learning pada SMK Negeri 1 Bandung," *J. Ultim. InfoSys*, vol. 8, no. 2, pp. 62-68, 2018, doi: 10.31937/si.v8i2.613.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dani Rizana, Implementasi Aplikasi Geogebra Graphing Calculator Sebagai Media Pembelajaran , *Jurnal Math Educator Nusantara (JMEN)* , <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/matematika> , 26 Nopember 2018
- Dimiyati dan Munjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- E. T. Can, "Efforts to Improve Student Learning Outcomes Through Learning-Based Models Problems in Science Subjects," *Int. J. Technol. Vocat. Educ. Train.*, vol. 1, no. 2, pp. 155-160, 2020.
- Elliot, S., Kratochwill, T., Littlefield-Cook, J., & Travers, J. (2000). *Educational Psychology: Effective teaching, effective learning* (3rd ed.). McGraw Hill.
- Forman Teddoh Marito Hasugian, Pengaruh Media Pembelajaran Roda Pintar Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Hidup Sehat dan Bersih di Tempat Umum Siswa Kelas II SDN 106815 Deli Serdang, Trapsila: *Jurnal Pendidikan Dasar* | p-ISSN 2685-7642 | e-ISSN 2685-8207 Vol.4 No.1 Juli 2022 | Hal 27-39
- Ibrahim, dkk. 2000. *Media Pembelajaran*. Malang: Depdiknas
- Insi Azzahra, implementasi Media Pembelajaran IPS Berbasis YouTube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik , *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* (eISSN: 2614-8854) Volume 6 , Nomor 11, November 2023
- National Education Association . 1969 . *Audiovisual Instruction Departemen* , New Media and Collage Teaching . Washington, D.C : NEA
- Reynaldi Siwalete, Suyoto, *Journal of Physics: Conference Series* 1933 (2021) 012023
- Rusman. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- UU Sisdiknas No 20 tahun 2003